

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR

JURUSAN GIZI

Tugas Akhir, Mei 2023

Baiti Sari

Penatalaksana Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Komplikasi Hipertensi dan Anemia Di Rumah Sakit Batin Mangunang Kota Agung Tahun 2023

xiii + 57 halaman + 14 tabel, 3 gambar, 13 lampiran

ABSTRAK

Prevalensi diabetes melitus berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk umur ≥ 15 tahun pada tahun 2018 di Indonesia adalah sebesar 2,0%. Angka tersebut mengalami kenaikan dibandingkan penelitian yang dilakukan pada tahun 2013 yang hanya sebesar 1,5%. Prevalensi diabetes melitus berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk ≥ 15 tahun di Provinsi Lampung adalah sekitar 1,2 % dan sebesar 0,59% di Kabupaten Tanggamus (Kementrian Kesehatan RI, 2018). Tujuan umum penelitian ini adalah Melakukan asuhan gizi pada pasien diabetes melitus komplikasi hipertensi di RS Batin Mangunang Kota Agung

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif observasional dengan studi kasus. Dengan sample penelitiannya adalah pasien yang didiagnosa diabetes melitus komplikasi hipertensi dan anemia yang dirawat minimal 3 hari hingga pulang di Rumah Sakit Batin Mangunang Kota Agung.

Hasil pengamatan selama 3 hari tidak ada perubahan nilai antropometri dengan skor LILA dan tinggi lutut untuk menghitung TB dan BB pada pasien. Hasil laboratorium GDS pasien berangsur turun dan pada hari ke 2 normal yaitu 174mg/dL. Nilai Tekanan darah pasien pada hari ke 3 sudah normal yaitu 120/80mmHg. Mual pada pasien sudah berangsur hilang (negative) tetapi pasien masih merasa lemas dan sedikit nyeri pada uluhatinya. Asupan makan pasien selama 3 hari intervensi semakin meningkat, dengan Rata-rata asupan pasien sudah diatas 70% sehingga dikategorikan baik.

Status gizi pasien dalam kategori gemuk menurut Perkeni dengan IMT $23,6\text{m}^2/\text{kgBB}$. Selama intervensi terjadi peningkatan asupan dari SMRS. Asupan makan pasien dalam kategori baik karena mampu menghabiskan 70% asupan. Pasien diharapkan lebih mematuhi diet yang dianjurkan serta keluarga lebih memberikan dukungan kepada pasien agar mematuhi terapi diet serta selalu menghabiskan makan yang diberikan.

Kata kunci : Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT), Diabetes Melitus, Hipertensi, Anemia.

Daftar bacaan : 39 (2013 – 2022)

TANJUNGPURONG HEALTH POLYTECHNIC

DEPARTMENT OF NUTRITION

Final Assignment, May 2023

Baiti Sari

Management of Standardized Nutritional Care (PAGT) in Type 2 Diabetes Mellitus Patients with Hypertension and Anemia Complications at the Batin Mangunang Hospital, Kota Agung in 2023

xiii + 57 Pages + 14 Tables, 3 Figures, 13 Attachments

ABSTRACT

The prevalence of diabetes mellitus based on a doctor's diagnosis in people aged >15 years in 2018 in Indonesia is 2.0%. This figure has increased compared to research conducted in 2013 which was only 1.5%. The prevalence of diabetes mellitus based on a doctor's diagnosis in residents >15 years in Lampung Province is around 1.2% and 0.59% in Tanggamus Regency (Ministry of Health RI, 2018). The general objective of this research is to provide nutritional care to patients with diabetes mellitus complications of hypertension in the Kotaagung Batin Mangunang Hospital

This type of research is descriptive observational research with case studies. The research sample was patients diagnosed with diabetes mellitus, complications of hypertension and anemia who were treated for at least 3 days until they returned to the Batin Mangunang Hospital, Kota Agung.

The results of observations for 3 days showed no change in anthropometric values with LILA score and knee height to calculate TB and BB in patients. The patient's GDS laboratory results gradually decreased and on day 2 it was normal, namely 174 mg/dL. The patient's blood pressure on day 3 was normal, namely 120/80mmHg. The patient's nausea has gradually disappeared (negative) but the patient still feels weak and has a slight pain in his stomach. The patient's food intake during the 3 days of intervention was increasing, with the average patient intake being above 70% so that it was categorized as good.

The nutritional status of the patient is in the obese category according to Perkeni with a BMI of 23.6m²/kgBB. During the intervention there was an increase in intake from SMRS. The patient's food intake is in the good category because they are able to spend 70% of their intake. Patients are expected to comply more with the recommended diet and the family to provide more support to patients to comply with dietary therapy and always finish the food they are given.

Keywords : Nutrition Care Process (NCP), Diabetes Mellitus, Hypertension, Anemia.

Reading list : 39 (2013 – 2022).